

## **BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X di SMK Negeri 2 Purwokerto Tahun Ajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan:

#### **1. Analisis Secara Teoritik**

Analisis secara teoritik atau kualitatif yang dilakukan terhadap 35 butir soal pilihan ganda, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Sebanyak 7 butir soal (20%) tidak memenuhi kriteria pada aspek materi.
- b) Sebanyak 1 butir soal (2,86%) tidak memenuhi kriteria pada aspek konstruksi.
- c) Sebanyak 4 butir soal (11,43%) tidak memenuhi kriteria pada aspek bahasa.

#### **2. Analisis Secara Empirik**

Selain itu juga dilakukan analisis butir soal secara empirik atau kuantitatif yang meliputi aspek reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh. Adapun kesimpulan dari hasil analisis empirik adalah sebagai berikut:

- a) Pada aspek reliabilitas mendapatkan skor 0,47 yang menunjukkan jika soal tidak reliabel.
- b) Aspek validitas, sebanyak 14 (40%) butir soal termasuk dalam kategori valid, untuk soal dengan kategori tidak valid berjumlah 21 (60%).

- c) Aspek tingkat kesukaran didapatkan bahwa 7 butir soal (20%) dengan kategori sangat mudah, 6 butir soal (17,14%) kategori mudah, 10 butir soal (28,57%) kategori sedang, 6 butir soal (17,14%) kategori sukar dan 6 butir soal (17,14%) kategori sangat sukar.
- d) Aspek daya pembeda sebanyak 2 butir soal (5,71%) termasuk dalam kategori sangat jelek (harus dibuang), 17 butir soal (48,57%) kategori jelek, 11 butir soal (31,43%) termasuk kategori cukup, 5 butir soal (14,29%) termasuk kategori baik, sedangkan untuk butir soal dengan kategori sangat baik tidak ada.
- e) Aspek efektivitas pengecoh maka dapat dihasilkan 1 butir soal (2,86%) dengan kategori sangat baik, 9 butir soal (25,71%) termasuk baik, 14 butir soal (40%) kategori kurang, 10 butir soal (28,57%) kategori buruk dan 1 butir soal (2,86%) kategori sangat buruk.
- f) Secara keseluruhan dilihat dari empat aspek (validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh) dari total 35 butir soal pilihan ganda 2 butir soal (5,71%) masuk dalam kategori sangat baik, 11 butir soal (31,43%) masuk kategori baik, 7 butir soal (20%) masuk kategori cukup, 9 butir soal (25,71%) masuk kategori tidak baik, dan sisanya 6 butir soal (17,14%) masuk kategori sangat tidak baik.

Secara keseluruhan dilihat dari simpulan hasil yang sudah didapatkan, soal mendapatkan poin 1,8 (dibulatkan menjadi 2) dan diinterpretasikan ke dalam kategori kualitas soal sehingga keseluruhan kualitas butir soal ulangan akhir semester gasal termasuk cukup baik.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan simpulan yang di dapat maka diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dalam analisis butir soal secara kualitatif sudah bagus karena hanya terdapat 10 butir soal yang tidak memenuhi kriteria baik dari aspek materi, konstruksi dan bahasa.
2. Pada aspek materi, butir soal yang masih belum memenuhi kriteria soal sesuai dengan rancangan atau kisi-kisi dapat dilakukan perbaikan dengan menyesuaikan antara rancangan soal dengan soal. Selain itu alternatif jawaban yang tidak bersifat logis dan homogen serta penulisan jawaban tidak setara akan menggiring peserta tes untuk tidak memilih alternatif jawaban tersebut, oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan supaya butir soal tersebut dapat memenuhi kriteria yang diperlukan.
3. Ditinjau dari aspek konstruksi hanya terdapat 1 butir soal yang tidak memenuhi kriteria dalam panjang penulisan alternatif jawaban yang sama. Hal tersebut membuat peserta tes akan terkecoh karena terdapat alternatif jawaban yang paling berbeda, oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada alternatif jawaban yang terdapat pada butir soal tersebut.
4. Ditinjau dari aspek bahasa, terdapat 4 butir soal yang tidak memenuhi kriteria penggunaan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti. Bahasa yang komunikatif pada soal akan memudahkan peserta tes untuk mengerti maksud dari soal tersebut. Pada analisis ini terdapat butir soal yang rancu karena kurangnya kalimat keterangan sehingga mengakibatkan bahasa pada soal

kurang komunikatif sehingga sulit untuk dimengerti. Oleh karena itu sebaiknya dilakukan pemberian penjelasan dalam penulisan soal.

5. Pada analisis kuantitatif ditinjau dari aspek validitas, sebagian besar butir soal termasuk dalam kategori yang tidak valid. Hal ini juga mempengaruhi nilai reliabilitas yang didapatkan karena banyaknya soal yang tidak valid mengakibatkan nilai reliabilitas soal hanya 0,47 sehingga termasuk soal yang reliabel rendah. Perlu adanya revisi pada soal yang masih tergolong tidak valid supaya nilai reliabilitas bertambah.
6. Hasil analisis pada aspek tingkat kesukaran masih belum ideal. Butir soal yang tergolong mudah dan sukar jumlahnya masih terlalu banyak dibandingkan dengan kategori sedang sehingga perlu ada pengurangan soal kategori sukar ataupun mudah dan dimasukkan ke dalam soal kategori sedang supaya mencapai ideal. Untuk soal yang sudah masuk dalam kategori sedang sebaiknya disimpan ke dalam bank soal.
7. Hasil analisis pada aspek daya beda menunjukkan tidak adanya butir soal yang termasuk dalam kategori sangat baik, yang ada hanya baik, cukup, jelek dan sangat jelek. Daya beda berfungsi untuk membedakan jawaban antara pesertates yang berasal dari kelompok atas dengan kelompok bawah. Besarnya nilai daya beda juga dipengaruhi oleh validitas dan reliabilitas soal. Perlu adanya revisi terhadap 55% butir soal tidak memadai pada aspek daya beda.
8. Terdapat 11 butir soal (31%) dari total 35 butir memiliki pengecoh yang tidak berfungsi. Pengecoh yang tidak berfungsi sebaiknya dibuang dan diganti dengan pengecoh yang baru.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi guru untuk melakukan perbaikan terhadap butir soal yang masih memiliki kualitas rendah. Dalam penyusunan instrumen tes juga harus memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal yang baik supaya mendapatkan nilai validitas isi yang baik. Hasil tes juga sudah dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik karena secara keseluruhan soal sudah termasuk cukup baik. Namun apabila soal akan digunakan lagi untuk tes berikutnya perlu memilih soal yang layak saja sedangkan untuk soal yang belum atau tidak layak sebaiknya tidak digunakan lagi sebelum dilakukan perbaikan atau revisi.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan baik secara teoritik maupun empirik, maka dapat dijadikan beberapa saran:

1. Bagi guru
  - a. Perlu memperhatikan lagi dalam penulisan soal, terutama dalam menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga akan lebih dimengerti oleh peserta tes. Selain itu apabila kaidah penulisan sudah baik maka akan mempengaruhi nilai validitas dan reliabilitas pada soal.
  - b. Melakukan penelaahan dan perbaikan terhadap beberapa butir soal yang masih belum memenuhi kriteria sebelum digunakan kembali untuk tes yang selanjutnya. Perbaikan butir soal yang akan di kerjakan dapat mengacu pada hasil analisis.

- c. Menyimpan ke dalam bank soal dan dapat menggunakan kembali butir soal yang sudah termasuk dalam kualitas soal kategori sangat baik dan baik.
  - d. Soal yang harus dibuang kemudian diganti dengan yang baru selanjutnya dapat digunakan sebagai alat evaluasi. Hasil dari tes tersebut kemudian digunakan kembali untuk mengukur kualitas soal yang baru.
2. Bagi Kepala Sekolah
    - a. Menyediakan sarana waktu dan kesempatan bagi guru untuk melakukan analisis butir soal supaya kemampuan peserta didik dapat secara tepat terukur melalui tes yang dilakukan.